

BAB I

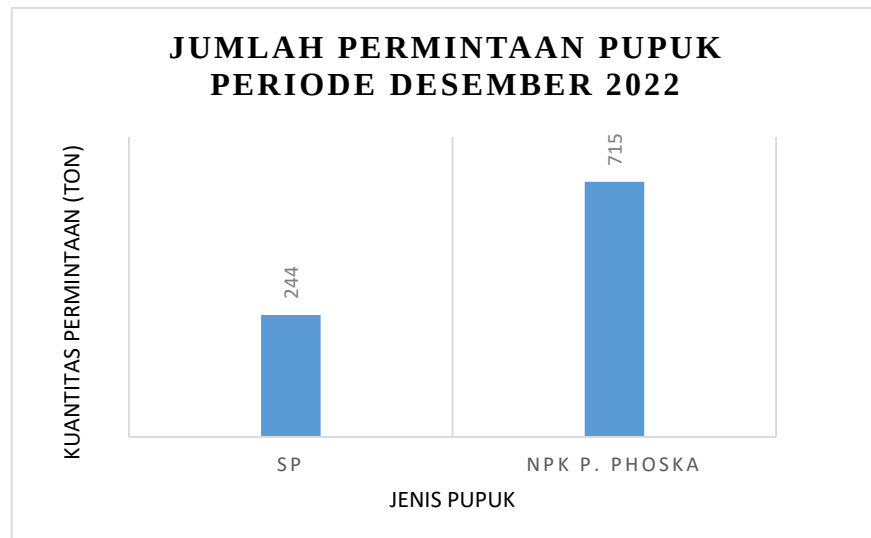
PENDAHULUAN

Bab satu pendahuluan membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, asumsi dan sistematika penelitian di CV. Cahaya Abadi

1.1 Latar Belakang

Pupuk merupakan suatu bahan yang digunakan dalam mengubah sifat fisik, sifat kimia, atau sifat biologi dari tanah, sehingga tanah tersebut menjadi lebih baik untuk pertumbuhan tanaman. Pupuk dalam pengertian yang luas diklasifikasikan dalam beberapa jenis diantaranya: pupuk alami adalah pupuk yang terdapat di alam atau pupuk yang dibuat dari bahan alam tanpa melalui proses yang berarti (Tompunu, dkk. 2021). Berdasarkan data dari Asosiasi Produsen Pupuk Indonesia (APPI), konsumsi urea tumbuh 5% dari jumlah 5,97 juta ton ditahun 2017 menjadi 6,27 juta ton ditahun 2018, sedangkan konsumsi pupuk jenis NPK naik sebesar 7,88% dari jumlah 2,60 juta ton ditahun 2017, menjadi 2,80 juta ton ditahun 2018. Kenaikan konsumsi pupuk juga terjadi pada pupuk dengan jenis fosfat, ZA, serta pupuk organik. Terkait dengan permintaan pupuk pada pasar global, sepanjang tahun 2018 ekspor pupuk dari Indonesia tercatat naik dengan presentase sebesar 48,88% year-on-year, dari jumlah 766.864 ton menjadi 1,141 juta ton (Kemenparin, 2019). Pupuk juga merupakan salah satu produk yang dapat membantu penghasilan cukai dan devisa negara karena menjadi komoditas eksportir yang dapat dijual dipasar global.

CV. Cahaya Abadi adalah perusahaan yang bergerak di industri pembuatan pupuk sejak tahun 2017. Terdapat empat jenis pupuk yang diproduksi oleh CV. Cahaya Abadi, diantaranya adalah NPK P.Phoska Merah, NPK P.Phoska Biru, NPK. P.Phoska Nature, dan jenis SP. Produk Pupuk dari CV. Cahaya Abadi memiliki wilayah pemasaran dipulau Jawa, Kalimantan, Sumatera, dan Sulawesi. Sistem produksi dari produk pupuk CV. Cahaya Abadi mayoritas dengan *Make to Order*, tetapi juga terdapat produk dengan sistem produksi *Make To Stock* dengan skala yang lebih kecil.



Gambar 1.1 Diagram jumlah permintaan pupuk

Berdasarkan diagram Gambar 1.1, produk pupuk dengan jenis NPK P.Phoska merupakan produk yang memiliki permintaan paling tinggi diantara produk lainnya, sehingga NPK P.Phoska menjadi pupuk yang paling banyak diproduksi dibandingkan jenis pupuk lain. Jumlah permintaan yang tinggi, membuat perusahaan dituntut untuk dapat memenuhi kebutuhan pupuk NPK P.Phoska secara cepat. Pupuk NPK P.Phoska juga merupakan jenis pupuk yang diproduksi berdasarkan sistem *Make to Order*, karena sifat produk yang mudah menyusut ketika disimpan terlalu lama, sehingga tidak dapat diproduksi secara massal. Hal tersebut membuat konsumen harus melakukan *pre-order* untuk mememesannya. Dengan sistem perusahaan yang mendahulukan pengiriman pesanan distributor luar pulau Jawa, dapat menyebabkan kebutuhan konsumen lain khususnya pulau Jawa sering tidak dapat terpenuhi dengan cepat, maka dari itu produktivitas dari kegiatan produksi harus lebih ditingkatkan.

Keterlambatan pengiriman kepada distributor utamanya di wilayah pulau Jawa, menimbulkan adanya komplain dan memicu penurunan kepercayaan pelanggan. CV. Cahaya Abadi belum pernah melakukan pengukuran produktivitas untuk menilai kinerja perusahaan dan hanya fokus melakukan kegiatan produksi tanpa memperhatikan tingkat produktivitas yang terjadi dalam proses tersebut. Hal tersebut membuat perusahaan tidak mengetahui apakah perusahaan sudah bekerja dan melakukan produksi secara efektif dan efisien. Perusahaan juga tidak mengetahui apakah profit atau keuntungan yang didapatkan perusahaan merupakan

keuntungan dengan hasil maksimal atau tidak. Adanya permasalahan tersebut jika dibiarkan secara terus menerus memicu adanya kerugian bagi perusahaan. Penelitian ini akan fokus terhadap peningkatan produktivitas agar dapat memaksimalkan profit yang didapatkan perusahaan dan memenuhi permintaan distributor dengan waktu yang cepat.

Tingkat produktivitas dalam suatu perusahaan dapat diketahui dengan melakukan pengukuran berdasarkan angka indeks. Menurut Gazpers (1998), angka indeks adalah besaran yang menunjukkan perubahan suatu hal dalam rentang waktu tertentu. Angka indeks yang didapatkan dari hasil pengukuran akan dibandingkan dengan indeks yang didapatkan pada periode dasar. Berdasarkan pengukuran tersebut, maka akan dapat diketahui perubahan naik atau turunnya pada setiap periode. Pengukuran produktivitas berdasarkan angka indeks dapat dilakukan dengan beberapa metode diantaranya metode Marvin E. Mundel yang menggunakan waktu standar operasi untuk mengetahui produktivitasnya (Nainggolan, 2020). Metode kedua adalah *American Productivity Center* (APC) yang menggunakan kuantitas serta biaya *output* dan *input* untuk mengetahui tingkat produktivitasnya. Metode APC menjelaskan bahwa profitabilitas berkaitan erat dengan produktivitas serta faktor perbaikan harga (A'yun & Lukmandono, 2021). Metode ketiga adalah *Cobb-Douglas* menurut (Jalal & Kusmawati, 2016), metode *Cobb-Douglas* yang termasuk dalam salah satu bentuk fungsi produksi. *Cobb-Douglas* menggambarkan skala hasil dan efisiensi penggunaan *input* dan *output* dari upaya peningkatan produktivitas yang telah dilakukan.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat produktivitas pada CV. Cahaya Abadi diantaranya, tenaga kerja, energi yang digunakan, bahan baku, serta modal. Berdasarkan penjelasan mengenai beberapa metode pengukuran produktivitas diatas, maka salah satu metode pengukuran produktivitas yang cocok digunakan dalam penelitian ini adalah metode *American Productivity Center* (APC). Metode APC dapat membantu menghasilkan informasi mengenai faktor-faktor yang dapat meningkatkan produktivitas, profitabilitas, perbaikan harga serta melakukan perbaikan dengan membuat diagram sebab akibat (*Fishbone*) untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat menyebabkan penurunan tingkat produktivitas.

APC merupakan metode yang praktis dan komprehensif dalam mengukur tingkat produktifitas, dimana dalam pengolahannya tidak hanya memperhitungkan faktor finansial dari perusahaan, tetapi memperhitungkan faktor fisik dari perusahaan juga. Penggunaan metode APC membantu perusahaan untuk mengetahui hasil dari pengukuran produktivitas dengan penggunaan periode dasar dan melakukan evaluasi dari hasil pengukuran produktifitas serta faktor – faktor yang mempengaruhi naik dan turunnya produktifitas. Rasio produktivitas memberi indikasi sejauh mana efisiensi dari penggunaan beberapa sumber daya (*input*) untuk menghasilkan *output* perusahaan (Handoyono, 2010).

Selain penggunaan metode APC, penelitian ini juga menggunakan metode *Objective Matrix* (OMAX). *Objective Matrix* (OMAX) merupakan model pengukuran produktivitas yang dikembangkan dengan tujuan untuk mengamati produktivitas yang ada pada suatu perusahaan. OMAX merupakan model pengukuran produktivitas yang tersusun dari gabungan beberapa ukuran keberhasilan atau beberapa kriteria produktivitas yang sudah dilakukan pembobotan berdasarkan derajat kepentingan dari setiap kriteria yang ada. Model OMAX dapat membantu untuk mengetahui secara lebih jelas faktor-faktor yang kurang berpengaruh dan faktor-faktor yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas perusahaan (Maulana & Perdana, 2020).

Dari uraian diatas, maka penelitian ini memiliki fokus terhadap pengukuran produktivitas produksi pupuk NPK P.Phoska dengan tujuan dapat mengetahui tingkat indeks produktivitas, indeks profitabilitas, dan indeks perbaikan harga serta meningkatkan produktivitas di CV. Cahaya Abadi. Metode *American Productivity Center* (APC) menggunakan kuantitas dan harga-harga dari *output* serta *input* produksi untuk pengukuran tingkat produktivitas. Menggunakan model *Objective Matrix* (OMAX) untuk mengetahui secara lebih detail faktor-faktor yang kurang atau sangat memiliki pengaruh terhadap peningkatan produktivitas. Disamping itu akan digunakan *Fishbone Diagram* untuk mengetahui faktor-faktor penurunan produktivitas dan membuat usulan perbaikan.

1.2 Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan dari latar belakang yang ditulis sebelumnya, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana analisis terhadap tingkat produktivitas di CV. Cahaya Abadi, sehingga dapat diketahui solusi yang efektif dan efisien dalam menggunakan sumber-sumber daya (*input*)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui indeks produktivitas, indeks profitabilitas dan indeks perbaikan harga.
2. Mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan penurunan produktivitas dan profitabilitas.
3. Membuat usulan strategi untuk peningkatan produktivitas CV. Cahaya Abadi jika mengalami penurunan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis untuk CV. Cahaya Abadi sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan pengetahuan mengenai pengukuran produktivitas, profitabilitas, serta perbaikan harga.
2. Menjadi acuan gambaran untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengukuran produktivitas.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui dengan tepat jumlah dari biaya tenaga kerja, biaya material, biaya energi, dan modal yang digunakan dalam mendapatkan hasil yang diinginkan.
2. Hasil perhitungan tingkat produktivitas dapat digunakan untuk mencegah adanya pemborosan serta dapat membantu pengoptimalan dalam pemanfaatan sumber daya yang lebih efektif yang merupakan bagian dari upaya meningkatkan produktivitas.

3. Merencanakan target tingkat produktivitas pada periode mendatang dapat dilakukan modifikasi yang mengacu pada informasi hasil pengukuran dan analisis tingkat produktivitas.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian tingkat produktivitas produksi pupuk P.Phoska sebagai berikut:

- 1 Tingkat produktivitas yang diukur terfokus hanya pada bagian produksi pupuk dengan jenis NPK P.Phoska.
- 2 Periode yang digunakan dalam kegiatan pengukuran adalah dalam satuan bulan dari Oktober 2022 – Desember 2022, dengan periode dasar ditetapkan pada bulan Oktober 2022.

1.6 Asumsi

Beberapa asumsi yang terdapat dalam kegiatan penelitian ini sebagai berikut.

1. Periode produksi pada bulan Oktober 2022 sebagai periode dasar yang dijadikan acuan dalam proses pengukuran.
2. Kondisi sistem produksi tidak mengalami perubahan selama penelitian ini dilakukan.

1.7 Sistem Penyusunan Laporan

Sistematika penelitian dalam kegiatan penyusunan laporan skripsi ini terdapat lima bab yang berisi penjelasan berdasarkan dengan topik pembahasan. Sistematika penyusunan laporan skripsi sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab satu pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang dari permasalahan di CV. Cahaya Abadi, rumusan masalah disesuaikan dengan latar belakang, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, asumsi dan sistematika penyusunan laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab dua tinjauan pustaka berisi penjelasan mengenai landasan teori yang digunakan dan berkaitan dengan topik penelitian. Teori-teori yang tercantum pada tinjauan

pustaka diantaranya produktivitas, pengukuran produktivitas, *American Productivity Center (APC)*, *fishbone diagram*, penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab tiga metodologi penelitian menjelaskan mengenai jenis penelitian yang dilakukan, waktu dan tempat dilaksanakan penelitian, data-data yang digunakan dalam penelitian, metode pengumpulan data, variabel penelitian, metode dan pengolahan data, instrumen penelitian, serta *flowchart* penelitian.

BAB IV PENGOLAHAN DATA DAN PEMBAHASAN

Bab empat hasil dan pembahasan berisi mengenai pengumpulan dan pengolahan data yang telah dilakukan, hasil dari pengolahan serta dan analisa berdasarkan metode yang digunakan dalam penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab lima kesimpulan dan saran yang merupakan bagian terakhir dari penelitian yang telah dilakukan. Bab lima berisi kesimpulan yang menjawab tujuan penelitian yang telah dilakukan, saran untuk masukan kepada CV. Cahaya Abadi dan juga penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN